BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolahan data maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Konteks pelaksanaan program kerja KOTI tahun 2015 di DKI Jakarta yang melatar belakangi diadakannya kegiatan adalah untuk mengembangkan permainan tradisional dan dapat dipermainakan kembali oleh masyarakat Indonesia diberbagai kalangan serta agar permainan tradisional tidak luput dari perkembangan zaman.
2. Input dari program kerja KOTI meliputi sarana dan prasarana sudah memadai namun masih ada kendala pada standarisasi alat tetapi masih bias diatasi dengan baik.
3. Proses pelaksanaan program kerja KOTI di tahun 2015 terhadap masyarakat yaitu agar masyarakat dapat mengetahui peranan program kerja KOTI, dapat melestarikan nilai-nilai budaya, luhur, dan tradisi serta dilingkungan masyarakat dan dari perkembangan permainan tradisional ini dapat menciptakan persahabatan, toleransi, komunikasi kekeluargaan, kerukunan dan kebersamaan masyarakat Indonesia.

4. Produk dari pelaksanaan kerja KOTI yaitu pengelola sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada kendala dalam kegiatan namun masih bisa diatasi dengan baik.

Program kerja KOTI dapat terlaksana atau tidak terlaksana karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, baik yang terdapat dari kegiatan itu sendiri maupun dari luar seperti komunitas permainan dan olahraga tradisional yang lain dan pemerintah. Faktor dari dalam kegiatan diantaranya adalah masalah pengelola, peserta, serta sarana dan prasaran sedangkan dari luar adalah masalah bantuan dan dukungan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan dari haril evaluasi yang telah dilakukan terhadap program kerja KOTI, guna adanya peningkatan program kegiatan yang lebih baik, dapat diajukan beberapa rekomendasi saran, antra lain :

1. KOTI memasukan permainan dan olahraga tradisional sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam progam tahunan atau rencana kerja sekolah-sekolah dan kurikulum pengajaran pelajaran penjaskes.
2. KOTI mengupayakan membentuk pembinaan atau penataran pelatih dan wasit untuk olahraga tradisional.

3. Pengelola KOTI agar lebih protektif dalam mengupayakan dan menyelenggarakan program kegiatan.
4. KOTI dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta.